SKRIPSI

PENGARUH METODE IMLA' TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS AL-QUR'AN SEBAGAI KECERDASAN VISUAL SPASIAL PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS KELAS X DI PONDOK PESANTREN NURUL ISLAM KAMPUNG BARU KECAMATAN GUNUNG TOAR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi

OLEH

M. ZAKI. K
NPM: 220307051

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN SAINS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
1448 H / 2026

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: **M. Zaki K.**
Tempat/Tanggal Lahir	: Pekanbaru, 11 Februari 2000
NPM	: 220307051
Alamat	: Desa , Kec. Cerenti, Kab. Kuantan Singingi, Riau.
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini dengan judul **"Pengaruh Metode Imla' terhadap Keterampilan Menulis Al-Qur'an sebagai Kecerdasan Visual Spasial pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas X di Pondok Pesantren Nurul Islam Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi"** adalah benar karya saya sendiri dan saya bertanggung jawab atas data dan informasi yang termuat di dalamnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari pernyataan saya terbukti tidak benar, maka saya bersedia menanggung semua risikonya.

Teluk Kuantan, 26 Agustus 2026
Hormat Saya,



M. Zaki K.
NPM. 220307051

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam
Universitas Islam Kuantan Singingi
Di-
Teluk Kuantan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi, dan melakukan perbaikan terhadap skripsi saudara :

Nama	: M. Zaki K.
Npm	: 220307051
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam
Judul	: **"Pengaruh Metode Imla' terhadap Keterampilan Menulis Al-Qur'an sebagai Kecerdasan Visual Spasial pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas X di Pondok Pesantren Nurul Islam Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi"**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Teluk kuantan, 26 Agustus 2026

Pembimbing I	Pembimbing II
Andrizal, S.Psi., M.Pd.I	**A.Mualif, S.Pd.I., MA**
NIDN. 2111108301	**NIDN. 1010078605**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul: **"Pengaruh Metode Imla' Terhadap Keterampilan Menulis Al-Qur'an Sebagai Kecerdasan Visual Spasial Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas X Di Pondok Pesantren Nurul Islam Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi"** yang ditulis oleh **M. Zaki K., NPM. 220307051;** telah disetujui untuk diujikan pada sidang Munaqasyah di Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam, Universitas Islam Kuantan Singingi.

Teluk Kuantan, 26 Agustus 2026

Menyetujui

Pembimbing I

Andrizal, S.Psi., M.Pd.I
NIDN. 2111108301

Pembimbing II

Ahmad Mualif, S.Pd.I., MA
NIDN. 1010078605

Mengetahui,

Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam

Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 1010038901

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi penelitian dengan judul, **"Pengaruh Metode Imla' Terhadap Keterampilan Menulis Al-Qur'an Sebagai Kecerdasan Visual Spasial Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas X Di Pondok Pesantren Nurul Islam Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi"** yang ditulis oleh **M.Zaki.k, NPM. 220307051**, telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Program Studi Agama Islam Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi pada tanggal 03 September 2026, skripsi ini telah diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Teluk Kuantan, 03 September 2026

Mengesahkan,
Tim Sidang Munaqasyah

Dr.Ikrima Mailani, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 1022108801

Moderator

Andrizal, S.Psi., M.Pd.I
NIDN. 2111108301

Sekretaris

A.Mualif, S.Pd., M.A
NIDN. 1010078605

Penguji I

Zulhaini, S.Pd.I., M.A
NIDN. 1012098004

Penguji II

Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 1010038901

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam
Universitas Islam Kuantan Singingi

H.Fitrianto, S.Ag., M.Sh
NIDN. 2117027602

MOTTO

إِنَّ خَيْرَ مَنِ اسْتَأْجَرْتَ الْقَوِيُّ الْأَمِيْنُ

"...'Karena sesungguhnya orang yang paling baik yang kamu ambil untuk bekerja (pada kita) ialah orang yang kuat lagi dapat dipercaya.'" ***(QS. Al-Qashash: 26)***[1]

[1] Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Departemen Agama Republik Indonesia, *Mushaf Lafdziyyah Al-Huda (Al-Qur'an Terjemahan Per Kata)*, (Depok: Al-Huda Kelompok Gema Insan, 2009), QS. Al-Qashash ayat 26, hal. 389.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini untuk almamater tercinta
Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam
Universitas Islam Kuantan Singingi

ABSTRAK

M. Zaki K. (2026) : "Pengaruh Metode Imla' Terhadap Keterampilan Menulis Al-Qur'an Sebagai Kecerdasan Visual Spasial Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas X Di Pondok Pesantren Nurul Islam Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi"

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fakta literatur bahwa metode Imla' dapat meningkatkan keterampilan menulis Al-Qur'an. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan metode Imla' terhadap keterampilan menulis Al-Qur'an sebagai kecerdasan visual spasial pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas X di Pondok Pesantren Nurul Islam Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif eksperimen dengan desain *One Group Pretest-Posttest Design.* Jumlah sampel adalah 19 orang dengan teknik pengumpulan datanya menggunakan tes dikte sebagai sumber data primer yang akan dianalisis dengan rumus *Paired Sample T-Test* yang diolah menggunakan *software* SPSS. Kesimpulan penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan metode Imla' terhadap keterampilan menulis Al-Qur'an. Hal ini dikarenakan nilai signifikansi 0,000 (sig) < 0,05 nilai kritis dan nilai t^{hitung} 11,990 > nilai t^{tabel} 2,101.

Kata Kunci : Metode Imla', Keterampilan Menulis Al-Qur'an, Kecerdasan Spasial

ABSTRACT

M. Zaki K. (2026) : "The Effect of the Imla' Method on Al-Qur'an Writing Skills as Visual-Spatial Intelligence in the Al-Qur'an Hadith Subject for Grade X Students at Pondok Pesantren Nurul Islam, Kampung Baru, Gunung Toar District, Kuantan Singingi Regency"

This research is grounded in literature indicating that the Imla' (dictation) method can improve Al-Qur'an writing skills. The purpose of this study was to determine whether there is a significant effect of the Imla' method on Al-Qur'an writing skills as a form of visual-spatial intelligence in the Al-Qur'an Hadith subject for Grade X students at Pondok Pesantren Nurul Islam, Kampung Baru, Gunung Toar District, Kuantan Singingi Regency. This study employed a quantitative experimental design, specifically a One Group Pretest-Posttest Design. The sample consisted of 19 students, with data collected through a dictation test as the primary data source, which was analyzed using the Paired Sample T-Test formula processed with SPSS software. The findings of this study indicate that the Imla' method has a significant effect on Al-Qur'an writing skills. This is evidenced by a significance value of 0.000 (sig) < 0.05 critical value, and a t-count value of 11.990 > t-table value of 2.101.

Keywords: Imla' Method, Al-Qur'an Writting Skills, Visual-Spatial Intelligence

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN i
NOTA DINAS PEMBIMBING iii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING iv
MOTTO v
HALAMAN PERSEMBAHAN vi
ABSTRAK vii
ABSTRACT vii
KATA PENGANTAR ix
DAFTAR ISI xi
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR LAMPIRAN xvi
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 9
C. Batasan Masalah 10
D. Rumusan Masalah 10
E. Tujuan Penelitian 10
F. Kegunaan Penelitian 11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 13
A. Kajian Teoritis 13
B. Penelitian Yang Relevan 31
C. Kerangka Konseptual 35
D. Hipotesis 36
E. Definisi Operasional 37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 39
A. Jenis Dan Desain Penelitian 39
B. Tempat dan Waktu Penelitian 40
C. Populasi dan Sampel 41

D. Teknik Pengumpulan Data 42
E. Teknik Analisis Data. 43
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA ..**Error! Bookmark not defined.**
A. Tinjauan Umum Lokasi Penelitian .....**Error! Bookmark not defined.**
B. Penyajian Data.....**Error! Bookmark not defined.**
C. Analisis Data .....**Error! Bookmark not defined.**
1. Uji Prasyarat .....**Error! Bookmark not defined.**
2. Uji Hipotesis .....**Error! Bookmark not defined.**
BAB V PENUTUP..... 50
A. Kesimpulan..... 50
B. Saran 50
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 35

Gambar 3.1 Desain Penelitian 40

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Relevan 31

Tabel 2.2 Definisi Operasional 37

Tabel 3.1 Rincian Keadaan Sampel Penelitian.....42

Tabel 4.1 Daftar Sarana dan Prasarana Ponpes Nurul Islam Kampung Baru
52 .....

Tabel 4.2 Data Pendidik dan Tendik 53

Tabel 4.5 Jumlah Sampel Penelitian.....54

Tabel 4.6 Alur Waktu Pelaksanaan Penelitian 54

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Instrumen Tes Dikte 55

Tabel 4.8 Pengambilan Keputusan Hasil Uji Validitas Tes 56

Tabel 4.9 Hasil Reliabilitas Instrumen Tes Dikte.....57

Tabel 4.10 Pengambilan Keputusan Hasil Uji Reliabilitas 58

Tabel 4.11 Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Al-Qur'an.....58

Tabel 4.12 Kategori Nilai Akhir Tes Dikte 60

Tabel 4.13 Deskriptif Statistik Data Pretest Kelas Eksperimen 60

Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Hasil Pretest Kelas Eksperimen 61

Tabel 4.15 Kategori Norma Hasil Tes Dikte Pretest 61

Tabel 4.16 Hasil Pretest Kelas Eksperimen Butir Nomor 1 62

Tabel 4.17 Hasil Pretest Kelas Eksperimen Butir Nomor 2 63

Tabel 4.18 Hasil Pretest Kelas Eksperimen Butir Nomor 3 64

Tabel 4.19 Hasil Pretest Kelas Eksperimen Butir Nomor 4 64

Tabel 4.20 Hasil Pretest Kelas Eksperimen Butir Nomor 5 65

Tabel 4.21 Deskripsi Statistik Data Posttest Kelas Eksperimen 66

Tabel 4.22 Distribusi Frekuensi Hasil Posttest Kelas Eksperimen 67

Tabel 4.23 Kategori Norma Hasil Tes Dikte Posttest 68

Tabel 4.24 Hasil Posttest Kelas Eksperimen Butir Nomor 1 68

Tabel 4.25 Hasil Posttest Kelas Eksperimen Butir Nomor 2 69

Tabel 4.26 Hasil Posttest Kelas Eksperimen Butir Nomor 3 70

Tabel 4.27 Hasil Posttest Kelas Eksperimen Butir Nomor 4 70

Tabel 4.28 Hasil Posttest Kelas Eksperimen Butir Nomor 5 71

Tabel 4.29 Hasil Uji Normalitas Data Penelitian 72

Tabel 4.30 Hasil Uji Homogenitas Data Penelitian.....73

Tabel 4.31 Hasil Pengolahan Data Penelitian *Paired Sample Statistics* Menggunakan SPSS 74

Tabel 4.32 Hasil Pengolahan Data Penelitian Hasil *Paired Sample Correlations* Menggunakan SPSS (2) 75

Tabel 4.33 Hasil Pengolahan Data Penelitian Hasil Uji *Paired Sample Test* Menggunakan SPSS 76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Rekomendasi Riset

Lampiran 2. Surat Balasan Riset

Lampiran 3. Instrumen Tes Dikte & Pedoman Penilaian

Lampiran 4. Modul Ajar

Lampiran 5. Hasil Uji Prasyarat & Uji Hipotesis

Lampiran 6. Dokumentasi Kegiatan Penelitian

Lampiran 7. Tabel T untuk *Uji Paired Sample T-Test*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di dalam ruang lingkup pendidikan agama Islam, keterampilan menulis Al-Qur'an sama pentingnya dengan keterampilan membaca. Hal ini dikarenakan baik kegiatan menulis maupun membaca Al-Qur'an adalah kombinasi yang amat penting dalam proses pendidikan Islam untuk menanamkan nilai-nilai moral, intelektual, dan spiritual semenjak kecil.[2] Oleh karena itu, selain terampil dalam membaca Al-Qur'an, santri juga harus terampil dalam menuliskan *Kalamullah* yang merupakan salah satu aspek pada literasi Al-Qur'an di mana tulisan tersebut harus dapat terbaca dan dapat dipahami oleh semua orang yang membacanya.[3]

Menulis Al-Qur'an dalam perspektif pendidikan Islam berkaitan erat dengan hadits tentang *Qalam* di mana Allah menciptakan "pena" untuk menulis sebagai jalan yang menghubungkan seseorang menuju ke ilmu pengetahuan. Tanpa menulis, ilmu yang dalam hal ini juga termasuk ayat-ayat Al-Qur'an tidak akan berdiam dalam di dalam ingatan.[4] Hal ini juga dipertegas dengan adanya firman Allah Subhanahu Wata'ala, yaitu:

---

[2] Parhun, dkk., "Peningkatan Kemampuan Membaca Dan Menulis Al- Qur'an Bagi Siswa Madrasah Tsanawiyah Di Desa Labangka 1" dalam *KREASI: Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 5, No. 2, 2025, hal. 573.

[3] Ernawati, dkk., "Implementasi Literasi Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an SIswa Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Husna" dalam *Research and Development Journal of Education*, Vol. 10, No. 1, 2024, hal. 71.

[4] DIDIN SIROJUDIN, *Kisah-Kisah Kaligrafi : Ajang Menulis Dan Melukis Untuk Membangun Kreativitas* (IIQ press , QAF, 2020).hal 345-347.

الَّذِيْ عَلَّمَ بِالْقَلَمِۙ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْاِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْۗ ﴿٥﴾

Artinya: *Allah yang mengajarkan (manusia) dengan pena. Mengajarkan manusia apa yang belum diketahunya.* (QS. al-'Alaq/96: 4-5).

Melalui ayat di atas dapat dipahami bahwa pena sebagai alat tulis dan aktivitas menulis dengan pena tersebut merupakan cara untuk memperoleh ilmu pengetahuan dalam aktivitas pembelajaran, sekaligus untuk meningkatkan daya berkreasi, berimajinasi serta mengokohkan isi pikiran agar dapat memahami sesuatu dan bisa mengembangkannya.[5]

Adapun keterampilan menulis Al-Qur'an secara konseptual, sebagaimana penjelasan Ridwan, dkk., dapat dipahami sebagai suatu keterampilan untuk menulis ayat-ayat didalam Al-Qur'an yang terdiri dari rangkaian huruf-huruf Arab dengan karakteristik yang berbeda dibandingkan huruf latin atau alfabet. Keterampilan ini merupakan keterampilan dasar yang harus dikuasai santri dalam ranah pendidikan Islam sebagai bekal untuk mempelajari isi Al-Qur'an secara menyeluruh.[6]

Menguasai keterampilan menulis Al-Qur'an sendiri mempunyai tantangan yang cukup berat karena ada huruf-huruf yang nyaris sama secara visual dan bunyi saat dilafalkan, dan berbedanya sistem aksara yang digunakan oleh masyarakat non-Arab seperti di Indonesia. Hal ini relevan dengan uraian Shobah Shofariyani Iryanti dan Ari Khairurrijal Fahmi dalam kajiannya bahwa kemampuan menulis Al-Qur'an bukan hanya sekadar aktivitas menyalin huruf,

---

[5] SIROJUDIN.(Jakarta :IIQ PRESS .2020)hal 182.

[6] Ridwan, dkk., "Penguatan Keterampilan Menulis Al-Qur'an Siswa Menggunakan Media Flashcard" dalam *Walada: Journal of Primary Education*, Vol. 4, No. 3, 2025, hal. 112.

melainkan sebuah kompetensi yang mensyaratkan pemahaman kaidah tajwid dan menyimak Al-Qur'an secara terintegrasi, sehingga hasil tulisan tidak hanya rapi secara visual tetapi juga benar secara kaidah bacaan.[7]

Adapun indikator keterampilan menulis Al-Qur'an yang baik meliputi lima aspek berikut ini:

1. Ketepatan bentuk dan proporsi huruf hijaiyah yang ditulis.
2. Ketepatan penyambungan huruf dalam membentuk kata sesuai kaidah penulisan.
3. Ketepatan penempatan *harakat* dan tanda baca Al-Qur'an.
4. Kerapian dan kebersihan hasil tulisan.
5. Kecepatan dan kelancaran santri dalam menuliskan ayat yang didiktekan tanpa mengurangi ketepatan kaidah penulisan.

Kelima indikator di atas merupakan hasil sintesa dari tiga uraian teoretis. Pertama, uraian oleh Ulfah, dkk., yang melakukan tes kemampuan menulis Al-Qur'an dengan menyertakan indikator kemampuan menulis huruf tunggal, bersambung, dan menyusun kalimat lengkap dengan tanda bacanya yang tepat.[8] Kedua, uraian dari Shobah Shofariyani Iryanti dan Ari Khairurrijal Fahmi bahwa parameter dalam menulis Al-Qur'an baik harus dapat dibaca jelas bakik dari segi bentuk hurufnya, tanda baca dan kaidah-kaidah lain yang

[7] Shobah Shofariyani Iryanti dan Ari Khairurrijal Fahmi, 'Pemetaan Qudrah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Dalam Membaca Dan Menulis Al-Qur'an" dalam *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 11, No.1, 2020, hal. 60.

[8] Ulfah, dkk., "Kemampuan Menulis Al-Qur'an Siswa Madrasah Ibtidaiyah Melalui Strategi Practice Rehearsal" dalam *Al-Tarbiyah: Jurnal Pendidikan*, Vol. 30, No. 2, 2020), hal. 103-104.

membuat teks lebih mudah dimengerti.[9] Ketiga, uraian dari Lintang Luthfi Kirani, dkk., yang menyatakan bahwa kemampuan menulis Al-Qur'an yang baik itu dalam substansi penulisan teks Arab harus mencakup kemampuan untuk menulis secara dikte atau dari lafal yang diucapkan.[10]

Keterampilan menulis Al-Qur'an sendiri, termasuk salah satu kecerdasan visual spasial, yakni kemampuan untuk mempersepsikan dunia visual spasial secara akurat serta mentransformasikan persepsi visual spasial tersebut dalam berbagai bentuk.[11] Kecerdasan ini memadukan aspek visual yang berkaitan dengan gambar dan aspek spasial yang berhubungan dengan ruang atau tempat. Kemampuan ini menuntut kesadaran tinggi terhadap berbagai elemen dasar seperti warna, garis, bentuk, ruang, dan ukuran, serta bagaimana unsur-unsur tersebut saling berinteraksi satu sama lain[12].

Jika mengacu pada uraian Mulligan dalam penelitiannya, keterampilan menulis Al-Qur'an dapat dikategorikan sebagai salah satu kecerdasan visual spasial karena merujuk pada kemampuan untuk mengenali dan memanipulasi sifat-sifat keruangan suatu objek dan hubungan keruangan antar objek.[13] Dalam aktivitas penulisan teks-teks Al-Qur'an yang dilakukan, pengenalan dan manipulasi sifat keruangan objek tersebut berlaku mengingat aksara yang

---

[9] Shobah Shofariyani Iryanti dan Ari Khairurrijal Fahmi, 'Pemetaan Qudrah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Dalam Membaca Dan Menulis Al-Qur'an", ..., hal. 60.
[10] Kirani, dkk., "An Analysis of Arabic Writing Skills (Mahārah Al-Kitābah) in Tanmiyat Mahārāt Al-Qirā'ah Wa Al-Kitābah Based on the Reference Framework for Teaching Arabic to Non-Native Speakers (IMTA') with Multiple Teaching and Assessment Strategies" dalam *APHORISME: Journal of Arabic Language, Literature, and Education*, Vol. 6, No. 2, 2025, hal. 222-224.
[11] Anugrah, *Aktivasi Potensi Kecerdasan Spasial (Visual),* (Yogyakarta: Media Akademi, 2024), hal. 3.
[12] Ibid., hal. 12.
[13] Putra Candra Anugrah, *Aktivasi Potensi Kecerdasan Spasial (Visual)* (YOGYAKARTA: Media Akademi, 2024), hal. 13.

digunakan adalah huruf *Hijaiyyah*, bukan aksara Latin alfabetis yang umumnya kita kenal.

Hal ini juga sejalan dengan analisis Salsabila dkk., dalam analisis studi literaturnya mengenai kecerdasan visual-spasial bahwa kecerdasan ini terdiri atas tiga aspek utama, yaitu *spatial relation* (kemampuan memahami hubungan antarobjek dalam ruang), *spatial orientation* (kemampuan mengenali posisi dan arah suatu objek), dan *spatial visualization* (kemampuan membayangkan dan memanipulasi bentuk visual dalam pikiran).[14]

Ketiga aspek tersebut sangat relevan dengan aktivitas menulis Al-Qur'an, sebab menuliskan huruf hijaiyah menuntut santri untuk mengenali bentuk huruf secara tepat (*spatial visualization*), menempatkan huruf pada posisi sambung yang benar (*spatial relation*), serta mengarahkan alur penulisan dari kanan ke kiri sesuai kaidah Arab (*spatial orientation*).

Salah satu metode yang berpengaruh atau dapat berkontribusi dalam meningkatkan kemampuan menulis Al-Qur'an santri, baik secara teoretis maupun secara empiris, adalah metode *Imla*'. Menurut Zulkarnain, metode *Imla'* adalah suatu cara untuk mengajarkan cara menulis huruf-huruf beraksara Arab yang dalam hal ini juga merupakan bahasa Al-Qur'an dengan menggunakan pendekatan menyalin, mengamati dan menyimak.[15]

---

[14] Salsabila, dkk., "Kecerdasan Visual-Spasial Pada Siswa Sekolah Dasar: Analisis Jurnal Tahun 2020-2023" dalam *Karimah Tauhid*, Vol. 3, No. 6, 2024, hal. 6703.

[15] Zulkarnain, "Pengaruh Metode Imla' Terhadap Kemampuan Menulis Dan Menghafal Potongan Surat Al-Qur'an Di SMPN 5 Bantan" dalam *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 9, No. 3, 2025, hal. 40062.

Inti dari metode ini adalah mendiktekan teks yang akan ditulis kepada santri sesuai dengan arahan guru dalam pembelajarannya.[16] Adapun dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an secara spesifik, metode *Imla'* adalah suatu metode di mana santri akan dilatih untuk menyalin teks Al-Qur'an dengan berupaya sekeras mungkin untuk mengingat bentuk huruf dan kosakatanya melalui bunyi yang bacakan. Proses menulis ini dapat meningkatkan memori atau ingatan visual serta kombinasinya dengan motorik yang sangat berkontribusi dalam menguatkan pemahaman santri maupun kelancaran dalam membaca Al-Qur'an.[17]

Penerapan metode *Imla'* sendiri, terbukti dapat meningkatkan keterampilan menulis Al-Qur'an sebagaimana hasil penelitian Moh. Afif Algifarri dan Fatimah Saguni di mana metode tersebut secara efektif dapat meningkatkan keterampilan menulis Al-Qur'an. Pada subjek berupa siswa di MTs Al-Khairaat Tompe, peningkatan tersebut sangat signifikan dengan hasil sebesar 72%.[18] Kemudian juga ada hasil penelitian dari Zulkarnain di mana metode Imla' berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis potongan surat Al-Qur'an pada siswa kelas VII SMPN 5 Bantan dengan nilai signifikansi (*p-value*) 0,000 < 0,05 dan terdapat perbedaan *mean* atau rata-rata hasil tes antara kelas kontrol dan kelas eksperimen sebesar 15,750 poin.[19]

---

[16] Puspitasari, dkk., "Efektivitas Metode Imla' Terhadap Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Baca Tulis Al- Qur'an" dalam *El-Islm: Education, Learning, and Islamic Journal2*, Vol. 7, No. 1, 2025, hal. 4.

[17] Moh. Afif Algifarri dan Fatimah Saguni, "Implementation of The Iqra'-Imla' Method in Improving Ability to Read and Write The Qur'an at Al-Khairaat Tompe Middle School" dalam *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, Vol. 20, No. 1, 2026, hal. 107.

[18] Ibid., hal.115.

[19] Zulkarnain, "Pengaruh Metode Imla' Terhadap Kemampuan Menulis Dan Menghafal Potongan Surat Al-Qur'an Di SMPN 5 Bantan", ..., hal. 40064.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal yang dilakukan peneliti terhadap guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits serta beberapa santri kelas X di Pondok Pesantren Nurul Islam Kampung Baru, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi, diketahui bahwa aktivitas pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits telah dilaksanakan secara reguler di mana dalam pelaksanaannya terdapat aktivitas menulis ayat-ayat Al-Qur'an untuk kepentingan menghafal dan penguatan pemahaman materi. Hal ini dilakukan guru rutin pada tiap-tiap materi sehingga dapat pula membantu santri untuk mengingat terjemahan ayat dan *mufradat* (kosakata) yang menjadi kata kunci pada materi tersebut.[20]

Namun demikian, terkait dengan keterampilan menulis Al-Qur'an yang dimaksud, ditemukan beberapa gejala permasalahan yang mengindikasikan belum optimalnya keterampilan tersebut, di antaranya adalah:

1. Hasil tulisan ayat Al-Qur'an oleh santri belum mempunyai proporsi huruf hijaiyah yang tepat seperti lengkungan pada huruf (ر), proporsi lengkungan pada huruf (ج-ح-غ-ع), dan posisi titik pada huruf (ث). Hal ini membuat huruf-huruf yang ditulis menjadi sulit diidentifikasikan saat pertama kali dibaca.[21]
2. Sebagian besar santri kelas X masih menuliskan ayat-ayat Al-Qur'an dengan bentuk huruf dan harakat yang sulit dibaca. Hal ini membuat santri sering kesulitan jika harus menghafalkan ayat yang mereka tuliskan sendiri

[20] Wawancara dengan Embi, S.Pd.I., gurumata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X Pondok Pesantren Nurul Islam, Kampung Baru, Kec. Gunung Toar, pada Senin tanggal 9 Februari 2026.
[21] Observasi Pra Penelitian di mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas X pada Senin tanggal 9 Februari 2026.

sehingga kerap menghafalkan teks ayat secara keliru dari segi huruf maupun harakat.[22]

3. Kerapian dan kebersihan hasil tulisan santri dalam menulis Al-Qur'an juga masih rendah di mana jarak antar lafaz ada yang terlalu dekat dan ada yang terlalu berjarak hingga membuat tulisan sulit dibaca.[23]
4. Apabila teks ayat Al-Qur'an didiktekan, seluruh santri selalu salah dalam menuliskannya terutama pada huruf-huruf yang terdengar sama seperti (ش-س), (د-ض), dan (ز-ذ-ظ).[24]

Terkait dengan upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis Al-Qur'an pada santri tersebut, diketahui belum ada penggunaan maupun ujicoba metode khusus sampai dengan saat ini, termasuk penggunaan metode Imla' di mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada santri kelas X di Pondok Pesantren Nurul Islam, Kampung Baru, Kecamatan Gunung Toar.

Berdasarkan latar belakang dan fakta empiris di atas yang telah penulis paparkan di atas, perlu adanya suatu penelitian eksperimen untuk mengujicobakan metode *Imla'* yang secara teoritis maupun empiris mampu berkontribusi dan mempengaruhi keterampilan menulis Al-Qur'an santri. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian berjenis eksperimen dengan judul: **"Pengaruh Metode Imla' Terhadap Keterampilan Menulis Al-Qur'an Sebagai Kecerdasan Visual Spasial Pada**

[22] Wawancara dengan Embi, S.Pd.I., gurumata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X Pondok Pesantren Nurul Islam, Kampung Baru, Kec. Gunung Toar, pada Senin tanggal 9 Februari 2026.
[23] Observasi Pra Penelitian di mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas X pada Senin tanggal 9 Februari 2026.
[24] Wawancara dengan Embi, S.Pd.I., gurumata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X Pondok Pesantren Nurul Islam, Kampung Baru, Kec. Gunung Toar, pada Senin tanggal 9 Februari 2026.

Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas X Di Pondok Pesantren Nurul Islam Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan gejala-gejala permasalahan yang ditemukan pada latar belakang serta gejala permasalahan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Masih belum idealnya keterampilan menulis Al-Qur'an santri sebagai kecerdasan visual spasial kelas X di Pondok Pesantren Nurul Islam, Kampung Baru, Kecamatan Gunung Toar terkait proporsi huruf hijaiyah yang ditulis dan bentuk huruf maupun harakat yang sulit dibaca.
2. Rendahnya kerapian dan kebersihan hasil tulisan santri sebagai kecerdasan visual spasial kelas X di Pondok Pesantren Nurul Islam, Kampung Baru, Kecamatan Gunung Toar dalam menulis Al-Qur'an.
3. Rendahnya keterampilan menulis Al-Qur'an sebagai kecerdasan visual spasial santri kelas X di Pondok Pesantren Nurul Islam, Kampung Baru, Kecamatan Gunung Toar dengan teks yang didiktekan.
4. Belum adanya pengujicobaan metode Imla' yang diterapkan untuk meningkatkan keterampilan menulis Al-Qur'an sebagai kecerdasan visual spasial pada santri kelas X di Pondok Pesantren Nurul Islam, Kampung Baru, Kecamatan Gunung Toar.
5. Belum diketahui secara empiris ada atau tidaknya pengaruh metode Imla' terhadap keterampilan menulis Al-Qur'an sebagai kecerdasan visual spasial

santri kelas X di Pondok Pesantren Nurul Islam, Kampung Baru, Kecamatan Gunung Toar.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang teridentifikasi serta keterbatasan waktu, tenaga, dan kemampuan peneliti, maka penelitian ini perlu dibatasi agar lebih terarah dan mendalam. Penelitian ini dibatasi hanya pada penerapan metode Imla' untuk mengetahui pengaruhnya terhadap keterampilan menulis Al-Qur'an sebagai kecerdasan visual spasial dengan rincian:

1. Menetapkan santri kelas X di Pondok Pesantren Nurul Islam, Kampung Baru, Kecamatan Gunung Toar sebagai subjek yang diteliti.
2. Ruang lingkup penelitian ini dilaksanakan adalah mata Al-Qur'an Hadits.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

Adakah pengaruh Metode Imla' terhadap Keterampilan Menulis Al-Qur'an sebagai Kecerdasan Visual Spasial pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas X di Pondok Pesantren Nurul Islam Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh Metode Imla' terhadap Keterampilan Menulis Al-Qur'an sebagai Kecerdasan Visual Spasial pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas X

di Pondok Pesantren Nurul Islam Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.

F. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Umum.

   Menambah referensi yang menyediakan data empiris terkait penerapan metode Imla' dan pengaruhnya terhadap Keterampilan Menulis Al-Qur'an sebagai Kecerdasan Visual Spasial pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits, terkhususnya pada subjek Kelas X di Pondok Pesantren Nurul Islam Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.

2. Kegunaan Khusus.

   1) Bagi Pondok Pesantren.

      Sebagai bahan evaluasi dan dasar perbaikan pembelajaran di mata pelajaran Al-Qur'an Hadits terkait pengembangan keterampilan menulis Al-Qur'an dengan pemilihan maupun variasi metode dalam hal ini metode Imla'.

   b. Bagi guru.

      Memberikan masukan pemahaman tentang pentingnya memperhatikan aspek kecerdasan visual spasial dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits serta penggunaan metode yang variatif untuk meningkatkan keterampilan menulis Al-Qur'an pada santri.

   c. Bagi Dunia Pendidikan.

      Menambah referensi penelitian tentang pentingnya keterampilan menulis Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits

sebagai kecerdasan visual spasial yang penting untuk dikembangkan serta penggunaan metode Imla' sebagai upaya peningkatan mutu keterampilan tersebut.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritis

1. Metode Imla'

a. Pengertian Metode Imla'

Secara etimologis, kata Imla' berasal dari bahasa Arab *amla–yumli–imla'an* yang berarti mendiktekan atau membacakan sesuatu agar dituliskan oleh orang lain.[25] Menurut Zulkarnain, metode *Imla'* adalah suatu cara untuk mengajarkan cara menulis huruf-huruf beraksara Arab yang dalam hal ini juga merupakan bahasa Al-Qur'an dengan menggunakan pendekatan menyalin, mengamati dan menyimak.[26] Inti dari metode ini adalah mendiktekan teks yang akan ditulis kepada santri sesuai dengan arahan guru di dalam pembelajarannya.[27] Imla' sendiri sangat berkaitan erat dengan *maharah kitabah* (keterampilan menulis) yang menuntut santri untuk mampu menuliskan kembali huruf, kata, atau kalimat yang didengar maupun dibacakan oleh guru sesuai dengan kaidah penulisan Arab yang benar.[28]

---

[25] Fahriyan, dkk., "Imla' As An Innovative Memorization Method in Qur'an-Hadith Learning" dalam *Abjadia: International Journal of Education*, Vol. 8, No. 2, 2023, hal. 111.
[26] Zulkarnain, "Pengaruh Metode Imla' Terhadap Kemampuan Menulis Dan Menghafal Potongan Surat Al-Qur'an Di SMPN 5 Bantan" dalam *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 9, No. 3, 2025, hal. 40062.
[27] Puspitasari, dkk., "Efektivitas Metode Imla' Terhadap Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Baca Tulis Al- Qur'an" dalam *El-Islm: Education, Learning, and Islamic Journal2*, Vol. 7, No. 1, 2025, hal. 4.
[28] Munawarah dan Zulkiflih, "Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharah Al-Kitabah) Dalam Bahasa Arab" dalam *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab & Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 1, No. 2, 2020, hal. 30.

Adapun dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an secara spesifik, metode *Imla'* adalah suatu metode di mana santri akan dilatih untuk menyalin teks Al-Qur'an dengan berupaya sekeras mungkin untuk mengingat bentuk huruf dan kosakatanya melalui bunyi yang bacakan. Proses menulis ini dapat meningkatkan memori atau ingatan visual serta kombinasinya dengan motorik yang sangat berkontribusi dalam menguatkan pemahaman santri maupun kelancaran dalam membaca Al-Qur'an.[29]

Secara historis, metode Imla' merupakan metode yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab. Namun pada perkembangan berkutnya, metode ini tidak hanya digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab, tetapi juga diadaptasi dalam pembelajaran baca-tulis Al-Qur'an dan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Hal ini dinyatakan Wahyu Fahriyan, dkk., dalam penelitiannya yang menjelaskan bahwa Imla' dapat difungsikan sebagai metode inovatif untuk memperkuat hafalan sekaligus keterampilan menulis ayat-ayat Al-Qur'an, sebab proses mendengarkan, mengingat, dan menuliskan kembali bunyi huruf hijaiyah secara berulang membentuk jejak memori visual dan auditori yang saling menguatkan.[30]

Hal serupa juga diulas oleh Lintang Luthfi Kirani, dkk., terkait kerangka acuan pembelajaran bahasa Arab bagi penutur asing (IMTA'),

---

[29] Moh. Afif Algifarri dan Fatimah Saguni, "Implementation of The Iqra'-Imla' Method in Improving Ability to Read and Write The Qur'an at Al-Khairaat Tompe Middle School" dalam *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, Vol. 20, No. 1, 2026, hal. 107.

[30] Fahriyan, dkk., "Imla' As An Innovative Memorization Method in Qur'an-Hadith Learning", ..., hal. 109.

yang mempunyai kesamaan antara keterampilan menulis bahasa Arab dengan keterampilan menulis Al-Qur'an. Kesamaan itu terdapat pada aspek huruf, tanda baca, serta proses kognitif yang berjenjang, mulai dari peniruan bentuk huruf hingga penyusunan kalimat atau teks yang koheren.[31]

Berdasarkan uraian-uraian konseptual di atas, maka dapat disimpulkan bahwa metode Imla' adalah suatu cara pengajaran keterampilan menulis Al-Qur'an dengan mendiktekan teks kepada santri untuk ditulis ulang sesuai dengan kaidah-kaidah penulisan yang benar meliputi bentuk huruf, harakat, tanda baca, sambungan antar kata hingga membentuk kalimat yang sempurna.

b. Kelebihan dan Kekurangan Metode Imla'

Sebagai sebuah metode pembelajaran, imla' memiliki sejumlah kelebihan yang mendukung penguatan keterampilan menulis Al-Qur'an., berdasarkan uraian Indana Zulfa dan Robingun Suyud El Syam ada tiga, yaitu:[32]

1) Membantu santri untuk mengembangkan pendekatan yang metodis dan terfokus dalam menulis teks Arab atau Al-Qur'an.
2) Memudahkan pemahaman santri terhadap kaidah penulisan berbahasa Arab termasuk Al-Qur'an.

---

[31] Kirani, dkk., "An Analysis of Arabic Writing Skills (Mahārah Al-Kitābah) in Tanmiyat Mahārāt Al-Qirā'ah Wa Al-Kitābah Based on the Reference Framework for Teaching Arabic to Non-Native Speakers (IMTA') with Multiple Teaching and Assessment Strategies", ..., hal. 220.
[32] Indana Zulfa dan Robingun Suyud El Syam, "Implementasi Metode Imla ' Manqul Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf Arab Di TPQ Tanwirut-Thullab Panikel, Kampung Laut, Cilacap" dalam *JMPAI: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2, No. 4, 2024, hal. 244.

3) Membantu santri dalam mengembangkan kosakata terkait teks berbahasa Arab yang ditulis serta pemahaman terhadap teks secara utuh pada bagian yang didiktekan.

Sedangkan menurut Lila Lianatus Sholikhah dan Rahmad Salahuddin Tri Putra, kelebihan metode Imla' berdasarkan hasil kajian empirisnya ada lima, yaitu:[33]

1) Dapat meningkatkan kemampuan menulis karena melatih scara intensif pada ejaan yang benar dan tepat maupun struktur teksnya.
2) Memperkuat daya ingat karena harus mengingat kata atau kalimat yang didiktekan.
3) Meningkatkan konsentrasi karena saat menulis secara Imla', santri dituntut agar tidak salah.
4) Dapat memperluas kosakata baru saat mengikuti proses Imla'.
5) Melatih keterampilan mendengar bunyi lafal teks yang diucapkan serta perbedaannya.

Terkait dengan kekurangannya, Indana Zulfa dan Robingun Suyud El Syam menyatakan ada tiga hal yang menjadi kekurangan metode ini, yaitu:[34]

1) Satu teks dapat memakan waktu yang cukup banyak untuk diselesaikan dengan cara didikte.

---

[33] Lila Lianatus Sholikhah dan Rahmad Salahuddin Tri Putra, "Penerapan Metode Imla' Dalam Modul Yanbu'a Sebagai Akselerasi Pembelajaran Al-Qur'an" dalam *PENDAS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 10, No. 1, 2025, hal. 41-42.

[34] Indana Zulfa dan Robingun Suyud El Syam, "Implementasi Metode Imla ' Manqul Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf Arab Di TPQ Tanwirut-Thullab Panikel, Kampung Laut, Cilacap", ..., hal. 244.

2) Membutuhkan ketelitian dan kesabaran yang tinggi.
3) Dapat menyulitkan bagi santri yang belum mempunyai dasar membaca atau teks berbahasa Arab.

Sedangkan menurut Lila Lianatus Sholikhah dan Rahmad Salahuddin Tri Putra berdasarkan temuannya di lapangan, kekurangan metode Imla' adalah:[35]

1) Bagi santri yang pasif, dapat memberatkan mereka di awal-awal metode ini digunakan.
2) Butuh waktu yang cukup banyak untuk mempersiapkan materi secara tepat.
3) Materi harus disesuaikan dengan kemampuan santri yang belum tentu merata dalam mengenal huruf atau tanda baca dalam penulisan Arab.

c. Langkah-Langkah Penerapan Metode Imla'

Penerapan metode Imla' dalam pembelajaran menulis Al-Qur'an berdasarkan uraian konseptual Lintang Luthfi Kirani, dkk., adalah:[36]

1) Persiapan, yaitu guru memilih dan menyiapkan materi ayat atau lafal Al-Qur'an yang akan didiktekan sesuai dengan tingkat kemampuan santri, sekaligus menyiapkan kertas atau buku tulis khusus imla'.

[35] Lila Lianatus Sholikhah dan Rahmad Salahuddin Tri Putra, "Penerapan Metode Imla' Dalam Modul Yanbu'a Sebagai Akselerasi Pembelajaran Al-Qur'an", ..., hal. 42.
[36] Kirani, dkk., "An Analysis of Arabic Writing Skills (Mahārah Al-Kitābah) in Tanmiyat Mahārāt Al-Qirā'ah Wa Al-Kitābah Based on the Reference Framework for Teaching Arabic to Non-Native Speakers (IMTA') with Multiple Teaching and Assessment Strategies", ..., hal. 229-230.

2) Pembacaan pendahuluan (*istima'*), yaitu guru membacakan materi secara utuh agar santri memperoleh gambaran umum mengenai bunyi, irama, dan susunan kalimat yang akan dituliskan.
3) Pendiktean bertahap, di mana guru membacakan materi per kata atau per potongan kalimat secara perlahan dan berulang, sementara santri menuliskan apa yang didengar pada lembar kerja masing-masing. Pada tahap ini, guru perlu memperhatikan tempo, kejelasan makhraj huruf, serta memberi jeda yang cukup agar santri dapat menuliskan dengan tepat.
4) Koreksi bersama, yakni guru dan santri secara kolaboratif mencocokkan hasil tulisan dengan teks asli, mengidentifikasi kesalahan penulisan huruf, harakat, maupun kaidah rasm, kemudian membenarkannya secara langsung.
5) Evaluasi dan pemberian umpan balik, di mana guru menilai hasil tulisan santri berdasarkan indikator ketepatan bentuk huruf, kerapian, dan kesesuaian dengan kaidah penulisan, kemudian memberikan catatan perbaikan untuk pertemuan berikutnya.

Adapun jika diimplementasikan dalam pelaksanaan pembelajaran prosedural sebagaimana paparan Dilla Aming Agusti yang mengutip uraian Munjiah dan selaras dengan konsep yang dijabarkan oleh Lintang Luthfi Kirani, dkk., sebelumnya, langkah penerapan metode *Imla'* sendiri adalah sebagai berikut:[37]

[37] Dilla Aming Agusti, 'Pengaruh Metode Imla' Terhadap Keterampilan Menulis Huruf Al-Qur'an Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTs Darul Hikmah Pekanbaru', [Skripsi], Pekanbaru: Universitas Islam Riau, 2021, hal. 9-11.

1) Langkah Pree-Materi
   a) Guru menyiapkan materi ayat atau lafal Al-Qur'an yang akan didiktekan sesuai dengan tingkat kemampuan santri, sekaligus menyiapkan kertas atau buku tulis khusus imla' jika diperlukan.
   b) Guru menegaskan agar santri agar menulis dengan tanda baca, huruf, dan kaidah yang benar serta berpegang pada prinsip kebersihan dan kerapian tulisan.
   c) Guru mengingatkan santri agar menyimak dengan baik setiap teks yang dibacakan dengan ketentuan yang disesuaikan seperti teks hanya akan dibacakan 2 kali saja pada tiap-tiap penulisan.
2) Langkah In-Materi (Saat Pembelajaran)
   a) Pembacaan pendahuluan (*istima'*), yaitu guru membacakan materi secara utuh agar santri memperoleh gambaran umum mengenai bunyi, irama, dan susunan kalimat yang akan dituliskan.
   b) Guru memaparkan contoh-contoh seperti menuliskan teks di papan tulis, lalu membacakan tulisan tersebut dengan bacaan yang benar. Santrian kemudian diberikan waktu untuk membaca, memahami, dan menganalisis tiap harakat, tanda baca, dan huruf serta perbedaan tiap-tiap bunyi lafal pada huruf.
   c) Berdiskusi seputar teks dan menjelaskan kosakata yang sulit atau perlu diketahui, serta memberikan penekanan dan melontarkan pertanyaan-pernyataan seputar kosakata atau *mufradat* tersebut.

d) Latihan atau *tadribat* untuk menulis dengan mendiktekan teks yang akan ditulis.

e) Praktik pada pendiktean bertahap, di mana guru membacakan materi per kata atau per potongan kalimat secara perlahan dan berulang, sementara santri menuliskan apa yang didengar pada lembar kerja masing-masing. Pada tahap ini, guru perlu memperhatikan tempo, kejelasan makhraj huruf, serta memberi jeda yang cukup agar santri dapat menuliskan dengan tepat.

3) Langkah Post-Materi (Penutupan)

a) Koreksi bersama, yakni guru dan santri secara kolaboratif mencocokkan hasil tulisan dengan teks asli, mengidentifikasi kesalahan penulisan huruf, harakat, maupun kaidah rasm, kemudian membenarkannya secara langsung.

b) Evaluasi dan pemberian umpan balik, di mana guru menilai hasil tulisan santri berdasarkan indikator ketepatan bentuk huruf, kerapian, dan kesesuaian dengan kaidah penulisan, kemudian memberikan catatan perbaikan untuk pertemuan berikutnya.

c) Membuat ringkasan hasil pembelajaran.

d. Pengaruh Metode Imla' terhadap Keterampilan Menulis Al-Qur'an

Adanya pengaruh metode Imla' terhadap keterampilan menulis Al-Qur'an yang diterapkan pada proses pembelajaran dapat ditemukan pada sejumlah penelitian terdahulu. Hasil penelitian tersebut secara konsisten membuktikan bahwa penerapan metode ini berpengaruh positif dan efektif

dalam meningkatkan keterampilan menulis Al-Qur'an yang mengunakan tulisan Arab.

Pertama penelitian dari Asrofi dan Halim yang membuktikan bahwa penerapan metode Imla' secara konsisten mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks berbahasa Arab secara signifikan dibandingkan dengan metode konvensional, sebab santri dibiasakan untuk mengoreksi kesalahan penulisannya sendiri melalui proses pencocokan antara bunyi yang didengar dan bentuk huruf yang dituliskan. Hasil uji-t dalam penelitian ini menunjukkan nilai t-hitung 10,87 > t-tabel 1,687 dengan taraf signifikansi *alpha* 5%.[38]

Kedua penelitian dari Putri Sabita Cahyaningsih dan Ai Fatimah Noor Fuad di Madrasah Aliyah Ma'ahid Kudus yang menerapkan metode Imla' dengan memadukannya dalam pembelajaran kaligrafi (khat). Imla' membuat santri terbiasa untuk menulis kalimat Arab maupun Al-Qur'an secara berulang sebelum akhirnya didiktekan kalimat baru yang belum pernah dilihat. Pembiasaan tersebut terbukti membentuk kepekaan visual santri terhadap bentuk huruf hijaiyah sehingga mereka mampu menirukan dan menuliskan kalimat Al-Qur'an dengan baik dan benar.[39]

Ketiga, hasil penelitian Moh. Afif Algifarri dan Fatimah Saguni di mana metode tersebut secara efektif dapat meningkatkan keterampilan

[38] Imam Asrofi dan Abdul Halim, "Efektivitas Metode Imla' Terhadap Peningkatan Kemampuan Siswa Dalam Menulis Bahasa Arab" dalam *EL-IBTIKAR*, Vol. 10, No. 2, 2021, hal. 124.
[39] Putri Sabita Cahyaningsih dan Ai Fatimah Noor Fuad, "Implikasi Pembelajaran Khot Imla' Terhadap Keterampilan Al-Qur'an Siswa Madrasah Aliyah Kudus" dalam *Attractive: Innovatice Education Journal*, Vol. 6, No. 1, 2024, hal. 146-147.

menulis Al-Qur'an. Pada subjek berupa siswa di MTs Al-Khairaat Tompe, peningkatan tersebut sangat signifikan dengan hasil sebesar 72%. [40] Kemudian yang keempat ada hasil penelitian dari Zulkarnain di mana metode Imla' berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis potongan surat Al-Qur'an pada siswa kelas VII SMPN 5 Bantan dengan nilai signifikansi (*p-value*) 0,000 < 0,05 dan terdapat perbedaan *mean* atau rata-rata hasil tes antara kelas kontrol dan kelas eksperimen sebesar 15,750 poin.[41]

Senada dengan hal tersebut, penelitian kelima yakni dari Bayu Rahman dan Hasrian Rudi Setiawan yang meneliti penerapan metode Imla' pada mata pelajaran baca tulis Al-Qur'an di MTs Swasta Nahdhatul Islam Mancang juga menemukan adanya peningkatan hasil belajar santri pada aspek menulis Al-Qur'an dengan hasil uji-t 0,000 > 0,05 setelah metode ini diterapkan secara konsisten, dibandingkan dengan hasil belajar sebelum penerapan metode tersebut. Hasil ini memperkuat bukti bahwa metode Imla' berpengaruh signifikan terhadap capaian belajar baca-tulis Al-Qur'an., terkhususnya pada keterampilan atau kemampuan menulis.[42]

Konsistensi temuan dari kelima penelitian di atas, memperkuat argumen bahwa metode Imla' bukan sekadar teknik pembelajaran yang bersifat insidental, melainkan metode yang memiliki landasan empiris kuat

---

[40] Ibid., hal.115.
[41] Zulkarnain, "Pengaruh Metode Imla' Terhadap Kemampuan Menulis Dan Menghafal Potongan Surat Al-Qur'an Di SMPN 5 Bantan", ..., hal. 40064.
[42] Bayu Rahman dan Hasrian Rudi Setiawan, "Pengaruh Penggunaan Metode Imla' Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Di MTs Nahdhatul Islam Mancang" dalam *Al-Ulum*, Vol. 4, No. 3, 2023, hal. 220-221.

sebagai variabel yang berpengaruh terhadap keterampilan menulis Al-Qur'an. Pengaruh tersebut dapat dijelaskan melalui mekanisme kognitif, yaitu proses menyimak-mengingat-menuliskan yang dilakukan secara berulang. Dengan demikian, hasil-hasil penelitian terdahulu tersebut menjadi dasar rasional yang kuat bagi penulis untuk mengajukan hipotesis bahwa penerapan metode Imla' berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis Al-Qur'an santri pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, sekaligus relevan dikaitkan dengan penguatan kecerdasan visual-spasial santri.

2. Keterampilan Menulis Al-Qur'an

a. Pengertian Keterampilan Menulis Al-Qur'an

Keterampilan menulis Al-Qur'an secara konseptual merupakan suatu keterampilan untuk menuliskan huruf hijaiyah, kata, maupun ayat Al-Qur'an dengan memperhatikan bentuk huruf, posisi sambung-huruf, harakat, dan kaidah penulisan yang berlaku sebagaimana uraian Shobah Shofariyani Iryanti dan Ari Khairurrijal Fahmi dalam penelitiannya mengenai pemetaan kemampuan (*qudrah*) atau menulis teks Al-Qur'an.[43]

Hal senada juga diuraikan oleh Ridwan, dkk., bahwa keterampilan ini dapat dipahami sebagai suatu keterampilan untuk menulis ayat-ayat didalam Al-Qur'an yang terdiri dari rangkaian huruf-huruf Arab dengan karakteristik yang berbeda dibandingkan huruf latin atau alfabet.

[43] Shobah Shofariyani Iryanti dan Ari Khairurrijal Fahmi, 'Pemetaan Qudrah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Dalam Membaca Dan Menulis Al-Qur'an", ..., hal. 60.

Keterampilan ini merupakan keterampilan dasar yang harus dikuasai santri dalam ranah pendidikan Islam sebagai bekal untuk mempelajari isi Al-Qur'an secara menyeluruh.[44]

Dalam uraian Munawarah dan Zulkiflih, keterampilan menulis atau *kitabah*, merupakan aktivitas yang berkaitan erat dengan proses berpikir dan kemampuan mengekspresikan gagasan dalam bentuk tulisan, sehingga membutuhkan penguasaan dua aspek sekaligus, yaitu keterampilan membentuk huruf (*al-kitabah al-alliyah*) dan keterampilan menuangkan makna secara tertulis (*al-kitabah al-fikriyah*). [45]

Dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an Hadits, keterampilan menulis Al-Qur'an lebih menitikberatkan pada aspek pertama, yakni kemampuan menuliskan kembali ayat-ayat Al-Qur'an secara akurat sesuai dengan bentuk asli mushaf. Hal ini juga menegaskan bahwa secara konseptual keterampilan ini dapat didefinisikan sebagai keterampilan untuk mengenali bentuk huruf hijaiyah tunggal maupun sambung, menempatkan harakat dengan tepat, serta menyusun huruf menjadi kata dan kalimat yang sesuai dengan susunan aslinya dalam mushaf Al-Qur'an.[46]

---

[44] Ridwan, dkk., "Penguatan Keterampilan Menulis Al-Qur'an Siswa Menggunakan Media Flashcard" dalam *Walada: Journal of Primary Education*, Vol. 4, No. 3, 2025, hal. 112.
[45] Munawarah dan Zulkiflih, "Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharah Al-Kitabah) Dalam Bahasa Arab", ..., hal. 23.
[46] Anggellina Presscillia Hasiwa dan Muhajir Darwis, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an" dalam *JLEB: Journal of Law Education and Business*, Vol. 1, No. 2, 2023, hal. 678.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis Al-Qur'an adalah kemampuan santri untuk menuliskan huruf hijaiyah, kata, dan ayat Al-Qur'an secara tepat, rapi, dan sesuai kaidah penulisan (imla'i maupun rasm usmani), yang terbentuk melalui proses pembelajaran dan latihan yang berkesinambungan, sehingga menjadi salah satu indikator penguasaan literasi Al-Qur'an santri pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

b. Pentingnya Keterampilan Menulis Al-Qur'an dalam Pendidikan Agama Islam

Keterampilan menulis Al-Qur'an menempati posisi strategis dalam pendidikan agama Islam karena menjadi salah satu fondasi literasi keagamaan santri. Menguasai keterampilan menulis Al-Qur'an sendiri mempunyai tantangan yang cukup berat karena ada huruf-huruf yang nyaris sama secara visual dan bunyi saat dilafalkan, dan berbedanya sistem aksara yang digunakan oleh masyarakat non-Arab seperti di Indonesia. Hal ini relevan dengan uraian Shobah Shofariyani Iryanti dan Ari Khairurrijal Fahmi dalam kajiannya bahwa kemampuan menulis Al-Qur'an bukan hanya sekadar aktivitas menyalin huruf, melainkan sebuah kompetensi yang mensyaratkan pemahaman kaidah tajwid dan menyimak Al-Qur'an secara terintegrasi, sehingga hasil tulisan tidak hanya rapi secara visual tetapi juga benar secara kaidah bacaan.[47]

[47] Shobah Shofariyani Iryanti dan Ari Khairurrijal Fahmi, 'Pemetaan Qudrah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Dalam Membaca Dan Menulis Al-Qur'an" dalam *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 11, No.1, 2020, hal. 60.

Temuan Anggellina Presscillia Hasiwa dan Muhajir Darwis memperjelas bahwa rendahnya kemampuan menulis Al-Qur'an santri bisa berdampak luas terhadap capaian belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam secara keseluruhan, termasuk pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Hal ini dikarenakan pada mata pelajaran tersebut banyak memuat rujukan ayat dan hadits yang perlu dipahami sekaligus dituliskan dengan benar sehingga keterampilan menulis Al-Qur'an bukan sekadar kompetensi teknis, melainkan kompetensi prasyarat yang menopang keberhasilan belajar santri pada rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam secara umum.[48]

Selain aspek akademik, keterampilan menulis Al-Qur'an juga memiliki dimensi spiritual dan karakter. Dalam hal ini, menulis Al-Qur'an tidak hanya melatih aspek motorik dan kognitif, tetapi juga menumbuhkan kecintaan, ketelitian, kesabaran, dan penghayatan spiritual santri terhadap ayat-ayat yang dituliskannya. Proses menulis ayat Al-Qur'an secara berulang turut membentuk kedekatan emosional dan spiritual santri dengan kitab sucinya, sehingga keterampilan ini berperan penting tidak hanya dalam ranah kognitif dan psikomotorik, tetapi juga dalam ranah afektif pendidikan agama Islam. Atas dasar itu, penguatan keterampilan

[48] Anggellina Presscillia Hasiwa dan Muhajir Darwis, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an", …, hal. 678.

menulis Al-Qur'an sejak dini menjadi salah satu prioritas dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di madrasah.[49]

c. Keterampilan Menulis Al-Qur'an sebagai Kecerdasan Visual Spasial

Keterampilan menulis Al-Qur'an sendiri, termasuk salah satu kecerdasan visual spasial, yakni kemampuan untuk mempersepsikan dunia visual spasial secara akurat serta mentransformasikan persepsi visual spasial tersebut dalam berbagai bentuk.[50] Kecerdasan ini memadukan aspek visual yang berkaitan dengan gambar dan aspek spasial yang berhubungan dengan ruang atau tempat. Kemampuan ini menuntut kesadaran tinggi terhadap berbagai elemen dasar seperti warna, garis, bentuk, ruang, dan ukuran, serta bagaimana unsur-unsur tersebut saling berinteraksi satu sama lain.[51]

Menurut Musfiroh, spasial Adalah kemampuan mempersepsikan dunia visual spasial secara akurat serta mentransformasikan kan persepsi visual spasial dalam berbagai bentuk.[52] Secara harfiah, kecerdasan ini memadukan aspek visual yang berkaitan dengan gambar dan aspek spasial yang berhubungan dengan ruang atau tempat. Kemampuan ini menuntut kesadaran tinggi terhadap berbagai elemen dasar seperti warna, garis,

---

[49] Hafizatul Hasanah dan Lely Triastuti, "Urgensi Maharah Kitabah (Keterampilan Menulis) Dalam Pembelajaran Kaligrafi Al-Qur'an" dalam *Sathar: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, Vol. 2, No. 1, 2024, hal. 54.
[50] Anugrah, *Aktivasi Potensi Kecerdasan Spasial (Visual),* (Yogyakarta: Media Akademi, 2024), hal. 3.
[51] Ibid., hal. 12.
[52] Anugrah, *Aktivasi Potensi Kecerdasan Spasial (Visual)*, …, hal. 3.

bentuk, ruang, dan ukuran, serta bagaimana unsur-unsur tersebut saling berinteraksi satu sama lain[53].

Menurut Howard Gardner (1999), inti dari kecerdasan ini adalah kemampuan berpikir melalui media gambar serta kemahiran dalam mengamati, mengubah, dan menciptakan kembali beragam aspek visual secara akurat. Dengan kata lain, kecerdasan ruang-visual ini memungkinkan seseorang untuk merepresentasikannya[54]. Dalam konteks perkembangan anak, mereka yang terlihat menonjol jika di bandingkan dengan yang lain terutama jika berhubungan dengan gambar maupun bentuk yang ada di sekitar[55].

Individu dengan kecerdasan ini mampu mengubah persepsi ruang ke dalam bentuk-bentuk yang dapat dipahami, baik secara *imajiner* maupun melalui media fisik. Proses ini melibatkan sinkronisasi antara ketajaman persepsi mata dan daya kognitif otak untuk mengorganisasikan elemen-elemen visual secara harmonis. Dengan demikian, kecerdasan ini menjadi fondasi penting bagi seseorang dalam menerjemahkan secara kompleks dunia tiga dimensi kedalam gagasan-gagasan yang inovatif dan terukur. Kecerdasan visual-spasial merupakan salah satu pilar utama dalam teori *Multiple Intelligences* yang dikemukakan oleh Howard Gardner. Kecerdasan ini didefinisikan sebagai kapasitas untuk memahami

[53] Ibid., hal. 12.
[54] Ibid., hal. 3.
[55] Ibid., hal. 11.

dunia visual-spasial secara akurat dan melakukan transformasi pada persepsi tersebut.[56]

Jika mengacu pada uraian Mulligan dalam penelitiannya, keterampilan menulis Al-Qur'an dapat dikategorikan sebagai salah satu kecerdasan visual spasial karena merujuk pada kemampuan untuk mengenali dan memanipulasi sifat-sifat keruangan suatu objek dan hubungan keruangan antar objek.[57] Dalam aktivitas penulisan teks-teks Al-Qur'an yang dilakukan, pengenalan dan manipulasi sifat keruangan objek tersebut berlaku mengingat aksara yang digunakan adalah huruf *Hijaiyyah*, bukan aksara Latin alfabetis yang umumnya kita kenal.

Hal ini juga sejalan dengan analisis Salsabila dkk., dalam analisis studi literaturnya mengenai kecerdasan visual-spasial bahwa kecerdasan ini terdiri atas tiga aspek utama, yaitu *spatial relation* (kemampuan memahami hubungan antarobjek dalam ruang), *spatial orientation* (kemampuan mengenali posisi dan arah suatu objek), dan *spatial visualization* (kemampuan membayangkan dan memanipulasi bentuk visual dalam pikiran).[58]

Ketiga aspek tersebut sangat relevan dengan aktivitas menulis Al-Qur'an, sebab menuliskan huruf hijaiyah menuntut santri untuk mengenali bentuk huruf secara tepat (*spatial visualization*), menempatkan huruf pada

[56] Ibid, hal. 12.
[57] Ibid., hal. 13.
[58] Salsabila, dkk., "Kecerdasan Visual-Spasial Pada Siswa Sekolah Dasar: Analisis Jurnal Tahun 2020-2023" dalam *Karimah Tauhid*, Vol. 3, No. 6, 2024, hal. 6703.

posisi sambung yang benar (*spatial relation*), serta mengarahkan alur penulisan dari kanan ke kiri sesuai kaidah Arab (*spatial orientation*).

d. Indikator Keterampilan Menulis Al-Qur'an

Adapun indikator keterampilan menulis Al-Qur'an yang baik meliputi lima aspek berikut ini:

1) Ketepatan bentuk dan proporsi huruf hijaiyah yang ditulis.
2) Ketepatan penyambungan huruf dalam membentuk kata sesuai kaidah penulisan.
3) Ketepatan penempatan *harakat* dan tanda baca Al-Qur'an.
4) Kerapian dan kebersihan hasil tulisan.
5) Kecepatan dan kelancaran santri dalam menuliskan ayat yang didiktekan tanpa mengurangi ketepatan kaidah penulisan.

Kelima indikator di atas merupakan hasil sintesa dari tiga uraian teoretis. Pertama, uraian oleh Ulfah, dkk., yang melakukan tes kemampuan menulis Al-Qur'an dengan menyertakan indikator kemampuan menulis huruf tunggal, bersambung, dan menyusun kalimat lengkap dengan tanda bacanya yang tepat.[59] Kedua, uraian dari Shobah Shofariyani Iryanti dan Ari Khairurrijal Fahmi bahwa parameter dalam menulis Al-Qur'an baik harus dapat dibaca jelas bakik dari segi bentuk hurufnya, tanda baca dan kaidah-kaidah lain yang membuat teks lebih mudah dimengerti.[60] Ketiga,

[59] Ulfah, dkk., "Kemampuan Menulis Al-Qur'an Siswa Madrasah Ibtidaiyah Melalui Strategi Practice Rehearsal" dalam *Al-Tarbiyah: Jurnal Pendidikan*, Vol. 30, No. 2, 2020), hal. 103-104.
[60] Shobah Shofariyani Iryanti dan Ari Khairurrijal Fahmi, 'Pemetaan Qudrah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Dalam Membaca Dan Menulis Al-Qur'an", ..., hal. 60.

uraian dari Lintang Luthfi Kirani, dkk., yang menyatakan bahwa kemampuan menulis Al-Qur'an yang baik itu dalam substansi penulisan teks Arab harus mencakup kemampuan untuk menulis secara dikte atau dari lafal yang diucapkan.[61]

B. Penelitian Yang Relevan

Ada beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian penulis, empat di antaranya adalah:

Tabel 2.1 Penelitian Relevan

No.	Nama, Judul, dan Tahun
1.	Moh. Afif Algifarri & Fatimah Saguni, "Implementation of the Iqra'-Imla' Method in Improving the Ability to Read and Write the Qur'an at Al-Khairaat Tompe Middle School", 2026.
	Hasil Penelitian
	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata membaca Al-Qur'an meningkat dari 55 (pretest) menjadi 78 (posttest) dan nilai rata-rata menulis huruf Arab meningkat dari 50 (pretest) menjadi 80 (posttest) setelah diterapkan metode Iqra'-Imla'. Dalam hal ini siswa juga menunjukkan respons yang positif seperti motivasi, kepercayaan diri, dan kedisiplinan belajar meningkat setelah metode tersebut digunakan.
	Persamaan
	6) Sama-sama meneliti penerapan metode Imla' sebagai bagian dari upaya meningkatkan keterampilan menulis Al-Qur'an/huruf hijaiyah. 7) Sama-sama berfokus pada bidang Pendidikan Islam di lembaga pendidikan Islam.

[61] Kirani, dkk., "An Analysis of Arabic Writing Skills (Mahārah Al-Kitābah) in Tanmiyat Mahārāt Al-Qirā'ah Wa Al-Kitābah Based on the Reference Framework for Teaching Arabic to Non-Native Speakers (IMTA') with Multiple Teaching and Assessment Strategies" dalam *APHORISME: Journal of Arabic Language, Literature, and Education*, Vol. 6, No. 2, 2025, hal. 222-224.

	8) Sama-sama menggunakan tes kemampuan menulis sebagai instrumen pengumpulan data.
	Perbedaan
	1) Metode yang diteliti merupakan gabungan Iqra'-Imla' (mencakup kemampuan membaca sekaligus menulis), sedangkan penelitian ini hanya berfokus pada variabel X tunggal, yaitu metode Imla' saja. 2) Jenis penelitian bersifat deskriptif kualitatif (observasi, wawancara, dokumentasi), sedangkan penelitian ini bersifat kuantitatif eksperimen one-group dengan uji Paired Sample T-Test. 3) Tidak menggunakan desain pretest-posttest yang diuji secara statistik inferensial, hanya membandingkan rata-rata nilai secara deskriptif. 4) Subjek penelitian adalah siswa MTs (setingkat SMP) kelas VII dan VIII, sedangkan penelitian ini menyasar santri kelas X di pondok pesantren. 5) Menggunakan media pembelajaran berupa buku Iqra' dan papan tulis Arab, sedangkan penelitian ini tidak menggunakan media bantu apa pun.
2.	Ridwan, Uci Dwi Farhani, & Murzal, "Penguatan Keterampilan Menulis Al-Qur'an Siswa Menggunakan Media Flashcard", 2025.
	Hasil Penelitian
	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata posttest kelas eksperimen yang diterapkan metode Imla' berbantu media *flashcard* mencapai 92,25. Sedangkan nilai rata-rata posttest kelas kontrol tanpa *flashcard* hanya mencapai 64,50–66. Hasil Uji-t menunjukkan nilai signifikansi 0,001 < 0,05, sehingga media kartu (*flashcard*) terbukti berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis ayat Al-Qur'an.
	Persamaan
	a. Sama-sama meneliti pengaruh metode Imla' (imla' mandhur dan imla' masmu') terhadap keterampilan menulis ayat Al-Qur'an.

	b. Sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimen dengan desain pretest-posttest. c. Sama-sama menggunakan tes kinerja/dikte sebagai teknik pengumpulan data primer untuk mengukur keterampilan menulis. d. Sama-sama menguji hipotesis pengaruh metode Imla' terhadap variabel keterampilan menulis Al-Qur'an.
	Perbedaan
	a. Menggunakan desain *quasi-experimental nonequivalent control group design* (dua kelompok: eksperimen dan kontrol), sedangkan penelitian ini menggunakan desain one-group pretest-posttest tanpa kelompok kontrol. b. Uji hipotesis menggunakan uji beda dua kelompok (independent test) antar kelas eksperimen dan kontrol, sedangkan penelitian ini menggunakan Paired Sample T-Test pada satu kelompok yang sama. c. Metode Imla' dikombinasikan dengan media kartu (flashcard huruf, harakat, penyambung huruf, dan kata) sebagai variabel perlakuan tambahan, sedangkan penelitian ini menerapkan metode Imla' murni tanpa media bantu apa pun. d. Subjek penelitian adalah siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah (setingkat SD), sedangkan penelitian ini menyasar santri kelas X di pondok pesantren (setingkat SMA).
3.	Zulkarnain, "Pengaruh Metode Imla' terhadap Kemampuan Menulis dan Menghafal Potongan Surat Al-Qur'an di SMPN 5 Bantan", 2025.
	Hasil Penelitian
	Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan Metode Imla' terhadap kemampuan menulis potongan surat Al-Qur'an (sig. 0,000 < 0,05), dengan perbedaan mean 15,750 poin antara kelas eksperimen dan kontrol. Hasil ini juga menunjukkan bahwa metode Imla' berpengaruh secara simultan terhadap peningkatan kemampuan menulis dan menghafal secara bersamaan di mana kelas eksperimen yang

	menggunakan metode Imla' secara konsisten unggul dibandingkan kelas kontrol (metode konvensional).
	Persamaan
	a. Sama-sama meneliti pengaruh metode Imla' terhadap kemampuan menulis Al-Qur'an sebagai salah satu variabel yang diukur. b. Sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pretest-posttest. c. Sama-sama tidak menggunakan media bantu tambahan dalam penerapan metode Imla' (murni penerapan metode). d. Sama-sama menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas sebagai prasyarat sebelum uji hipotesis.
	Perbedaan
	a. Variabel Y di penlitian ini mencakup dua kemampuan sekaligus, yaitu menulis DAN menghafal potongan surat, sedangkan penelitian penulis ini hanya berfokus pada satu variabel Y, yaitu keterampilan menulis Al-Qur'an. b. Menggunakan desain quasi-experimental pretest-posttest control group design (kelompok eksperimen vs kelompok kontrol dengan metode konvensional), sedangkan penelitian ini menggunakan desain satu kelompok (one-group) tanpa kelompok kontrol. c. Uji hipotesis menggunakan independent sample t-test (membandingkan dua kelompok berbeda), sedangkan penelitian ini menggunakan paired sample t-test (membandingkan pretest-posttest pada kelompok yang sama). d. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII SMP, sedangkan penelitian ini menyasar santri kelas X di pondok pesantren.

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual atau yang juga dikenal sebagai kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.[62] Kerangka konseptual dalam penelitian ini dibangun berdasarkan kajian teoretis bahwa keterampilan menulis Al-Qur'an dapat diintervensi oleh penerapan metode yang tepat sehingga permasalahan-permasalahan terkait penulisan teks Al-Qur'an dapat diatasi sebaik mungkin, dalam hal ini melalui eksperimen menguji adakah pengaruh penerapan metode *Imla'* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits terhadap variabel dependen penelitian ini, yakni Keterampilan Menulis Al-Qur'an pada santri kelas X di Pondok Pesantren Nurul Islam, Desa Kampung Baru, Kecamatan Gunung Toar.

Gambar 2.1 kerangka konseptual

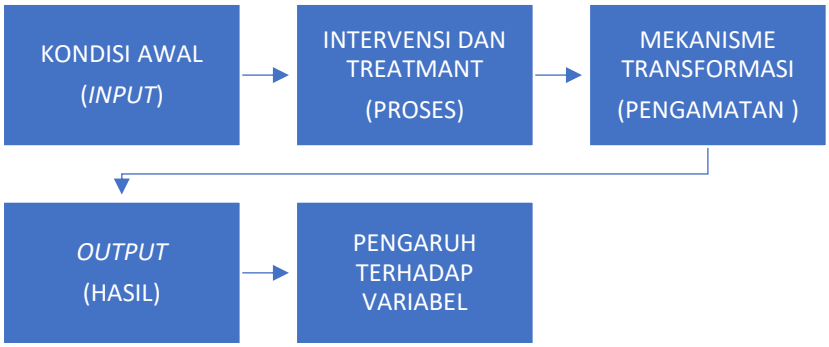

1. Kondisi Awal *(Input)*: Masalah utama yang ditemukan di kelas X Pondok Pesantren Nurul Islam adalah rendahnya keterampilan menulis Al-Qur'an

[62] SUGIYONO, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d,* (Bandung : Alfabeta CV, 2018), Hal. 60.

santri dan belum adanya ujicoba metode lain termasuk metode Imla' di kelas tersebut pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

2. *Intervensi* (Proses): Peneliti menawarkan solusi berupa ujicoba atau eksperimen penerapan Metode Imla'.
3. Mekanisme Transformasi *Treatmant*: Dalam proses ini, santri diajarkan dengan menggunakan metode Imla' agar bisa menulis dengan baik dan benar terkait dengan teks-teks Al-Qur'an melalui cara didikte.
4. *Output*: Melalui pembelajaran, latihan yang terukur dan terbimbing, diharapkan terjadi peningkatan keterampilan menulis Al-Qur'an pada santri yang mencerminkan adanya pengaruh penerapan metode Imla'.
5. Karya nyata: dapat dibuktikannya penerapan metode Imla' yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis Al-Qur'an santri kelas X di Pondok Pesantren Nurul Islam, Kampung Baru, Kecamatan Gunung Toar, pada mata pelajaran A-Qur'an Hadits. Hal ini tentunya berdampak terhadap peningkatan keterampilan tersebut sesudah metode diterapkan.

D. Hipotesis

Secara *etimologis*, kata hipotesis berasal dari bahasa Yunani, yaitu *hypo* (di bawah) dan thesis (pendirian, pendapat, atau kepastian). Secara harfiah, hipotesis adalah sebuah pendapat atau kesimpulan yang sifatnya masih sementara dan "di bawah" kebenaran yang sesungguhnya karena masih harus dibuktikan[63]. Dalam konteks penelitian ilmiah, hipotesis merupakan pernyataan tentatif yang meramalkan hubungan antara dua variabel atau lebih. Ia berfungsi

[63] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (BANDUNG: ALFABETA CV, 2022), hal. 99.

sebagai kompas yang mengarahkan peneliti untuk mencari data guna membuktikan kebenaran praduga tersebut.[64]

Berdasarkan latar kajian teori dan kerangka konseptual yang telah disusun maka dapat disusun hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

Hipotesis Alternatif (H_a) : Ada pengaruh signifikan Metode Imla' terhadap Keterampilan Menulis Al-Qur'an sebagai Kecerdasan Visual Spasial pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas X di Pondok Pesantren Nurul Islam Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.

Hipotesis Nol (H_0) : Tidak ada pengaruh signifikan Metode Imla' terhadap Keterampilan Menulis Al-Qur'an sebagai Kecerdasan Visual Spasial pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas X di Pondok Pesantren Nurul Islam Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi

E. Definisi Operasional

tabel 2.2 Defenisi Operasional

No.	Variabel	Indikator
1.	Penerapan Metode Imla'	1) Langkah Pree-Materi a) Guru menyiapkan materi ayat atau lafal Al-Qur'an yang akan didiktekan.

[64] S Nasution, *METODE RESEARCH :(Penelitian Ilmiah)* (jakarta: PT.bumi aksarah, 2000), hal. 39.

		b) Guru memberi penegasan terkait penulisan. c) Guru mengingatkan santri agar menyimak dengan baik setiap teks yang dibacakan. 2) Langkah In-Materi (Saat Pembelajaran) a) Pembacaan pendahuluan (*istima'*). b) Guru memaparkan contoh-contoh teks. c) Berdiskusi seputar teks. d) Latihan atau *tadribat.* e) Praktik pada pendiktean bertahap. 3) Langkah Post-Materi (Penutupan) a) Koreksi bersama untuk hasil latihan. b) Evaluasi dan pemberian umpan balik. c) Membuat ringkasan hasil pembelajaran.
2	Keterampilan Menulis Al-Qur'an	1) Ketepatan bentuk dan proporsi huruf hijaiyah yang ditulis. 2) Ketepatan penyambungan huruf dalam membentuk kata sesuai kaidah penulisan. 3) Ketepatan penempatan *harakat* dan tanda baca Al-Qur'an. 4) Kerapian dan kebersihan hasil tulisan. 5) Kecepatan dan kelancaran santri dalam menuliskan ayat yang didiktekan tanpa mengurangi ketepatan kaidah penulisan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan[65] .

Adapun jenis nya yaitu *kuantitatif* dengan metode eksperimen untuk mengetahui pengaruh sebab dan akibat antara *variabel independen* dan *dependen*. Hal ini berarti peneliti harus dapat mengontrol semua *variabel* yang akan mempengaruhi kecuali variabel independent *(treatment)* yang telah ditetapkan.[66]

Desain penelitian yang digunakan adalah *Experimental Design* dengan bentuk *One-Group Pretest-Posttest Design*. Dalam desain ini, kelompok eksperimen akan diberikan tes awal *(pretest)* sebelum diberikan perlakuan, dan kemudian diberikan tes akhir *(posttest)* setelah perlakuan selesai. Keberhasilan implementasi diukur dari perbandingan signifikan antara hasil sebelum dan sesudah intervensi.[67]

---

[65] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (BANDUNG: ALFABETA CV, 2022), hal. 15.
[66] Ibid, hal. 111.
[67] Ibid, hal. 114-115.

Gambar 3.1 desain penelitian

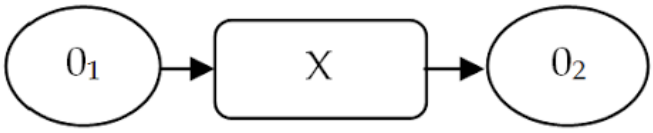

| *Pretest* | *Treatment (Perlakuan)* | *Posttest* |

| O_1 | X | O^2 |

Keterangan:

O_1: Keterampilan Menulis Al-Qur'an sebelum metode Imla' diterapkan.

X: Penerapan metode Imla' pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

O^2: Keterampilan Menulis Al-Qur'an sebelum metode Imla' diterapkan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Pondok Pesantren Nurul Islam yang dipilih secara *purposive* atau berdasarkan kebutuhan penelitian. Di lokasi tersebut peneliti menemukan fenomena spesifik berupa kurangnya standarisasi kaidah penulisan kaligrafi dan rendahnya fasilitas pendukung yang berdampak pada kemampuan visual-spasial santri kelas 10.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian direncanakan berlangsung selama 3 bulan terhitung setelah pelaksanaan sidang proposal. Durasi ini dianggap cukup untuk mengamati perkembangan motorik halus dan kemampuan visualisasi huruf santri melalui tahapan metode *Manhaj Hamidi* yang bersifat repetitif dan mendalam.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi didefinisikan sebagai suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek maupun objek penelitian yang mempunyai karakteristik tertentu untuk dipelajari, diteliti dan dianalisis untuk ditarik kesimpulannya. [68] Sedangkan dalam pengertian lain, populasi adalah kumpulan dari individu dengan ciri-ciri yang telah ditetapkan sesuai dengan rumusan masalah penelitian.[69] Adapun populasi di dalam penelitian ini mencakup keseluruhan santri kelas X di Pondok Pesantren Nurul Islam yang berjumlah 19 orang yang di mana laki-laki 12 orang dan Perempuan 7 orang. Hal ini sesuai dengan yang ditetapkan dalam batasan penelitian bahwa santri kelas

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).[70]

---

[68] Ibid., hal. 130.

[69] Lijan P. Sinambela and Sarton Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Teoretik Dan Praktik*, (Depok: Rajawali Pers, 2021), hal. 158.

[70] SUGIYONO, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d,* (Bandung : Alfabeta CV, 2018), Hal. 81.

Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *Total Sampling*, yaitu seluruh populasi yang ada dijadikan sebagai sampel. Hal ini dikarenakan jumlah populasi yang ada terhitung relatif kecil dan dapat dijangkau seluruhnya untuk diberi perlakuan maupun dikumpulkan datanya.[71] Oleh karena itu, jumlah sampel yang ditetapkan sama dengan jumlah populasi yakni 19 orang santri kelas X di Pondok Pesantren Nurul Islam Kampung Baru, Kecamatan Gunung Toar.

Tabel 3.1 Rincian Keadaan Sampel Penelitian

Kelas	Jenis Kelamin		Total
	Laki-Laki	Perempuan	
X	12	7	19

Sumber: Tata Usaha Pondok Pesantren Nurul Islam, Kampung Baru (2026)

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Tes adalah suatu alat pengumpulan data dalam penelitian eksperimen, terkhususnya untuk mengumpulkan data mengenai hasil belajar siswa. Tes sendiri memuat serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu/kelompok.[72] Tes ini nantinya akan digunakan untuk mendapatkan data keterampilan menulis Al-Qur'an sebelum dan sesudah metode Imla' diterapkan.

2. Observasi Terstruktur

[71] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ..., hal. 139.
[72] Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, (Depok: Rajawali Pers, 2020), hal. 33.

Observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya. Jadi observasi terstruktur dilakukan apabila peneliti telah tahu dengan pasti tentang variabel apa yang akan diamati. Dalaın melakukan pengamatan peneliti menggunakan instrumen penelitian yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Pedoman wawancara terstruktur, atau angket tertutup dapat juga digunakan sebagai pedoman untuk melakukan observasi.[73]

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik dimana data-data yang membutuhkan bukti secara jelas bisa didapatkan. Dalam penelitian ini dokumentasi bisa berupa foto, gambar, tulisan, atau karya-karya lainnya.[74] Dokumentasi pada penelitian ini meliputi data-data kesantrian dan arsip-arsip lain yang relevan dengan objek penelitian.

E. Teknik Analisis Data.

Dalam buku *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Sugiyono menjelaskan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi.[75] Karena penelitian ini Adalah penelitian kuantitatif maka analisis kuantitataif dinyatakan dengan angka-angka. Untuk mendukung hasil penelitian data penelitian akan di anailisis dengan alat statistic melalui bantuan

---

[73] Ibid, hal. 147.
[74] WIRATNA SUJARWENI, *METODOLOGI PENELITIAN* (YOGYAKARTA: pustaka baru press, 2025), hal. 75.
[75] SUGIYONO, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d,* (Bandung : Alfabeta CV, 2018), Hal. 244.

SPSS, data yang di peroleh akan di sajikan dalam bentuk table untuk mempermudah dalam menganalisis dan memahami data.

Adapun beberapa uji yang dilakukan sepanjang penelitian ini dilaksanakan adalah:

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah pengujian seberapa jauh instrumen tersebut mampu mengukur objek yang hendak diukur.[76] Rumus yang digunakan adalah *product moment correlation*[77], yaitu:

$$R_{xy} = \frac{N\sum XY - \left(\sum X\right)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah skor butir soal

$\sum Y$ = Jumlah skor total soal

$\sum X^2$ = Jumlah skor kuadrat butir soal

$\sum Y^2$ = Jumlah skor total kuadrat butir soal

Nilai r_{hitung} kemudian dicocokkan dengan r_{tabel}*product moment* pada taraf signifikan 5%. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} 5%, maka butir soal tersebut valid. Untuk mencari r_{tabel}rumusnya adalah df = n – 2 lalu lihat pada tabel signifikansi 5% pada tabel Koefisien Korelasi (**r**) Pearson. Namun di

[76] Ibid., hal. 234.
[77] Ibid., hal. 239.

dalam penelitian ini, analisis untuk Uji Validitas menggunakan *software* SPSS untuk mengurangi kesalahan dalam perhitungan secara manual.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian untuk mengetahui konsistensi atau kestabilan skor suatu instrumen penelitian.[78] Untuk uji realibilitas pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode Belah Dua (*Split-half Method*), yaitu metode di mana instrument diberikan kepada responden kemudian skor yang didapat dibagi menjadi dua; ganjil dan genap untuk mencari korelasi dari kedua kelompok pada masing-masing responden.[79] Rumus yang digunakan rumus adalah:

$$r = \frac{n\sum \mathrm{ij} - \left(\sum \mathrm{i}\right)(\sum \mathrm{j})}{\sqrt{(n\sum \mathrm{i} - (\sum \mathrm{i})^2)\ (n\sum j^2 - (\sum j)^2)}}$$

Setelah dihitung dan mendapatkan koefisien korelasinya, maka koefisien tersebut dimasukkan ke rumus Spearman Brown.

$$r_i = \frac{2.R_b}{1 + r_b}$$

Dimana : r_b = koefisien korelasi

Hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan $\mathbf{r}_{tabel}$ untuk melihat perbandingan hasil antara r_{hitung} dengan r_{tabel} tersebut. jika r_{hitung} lebih besar, maka instrumen reliabel dan bisa digunakan untuk penelitian.

3. Teknik Analisis Data Kuantitatif

[78] Ibid., hal. 242.
[79] Ibid., hal. 243.

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ini dilakukan untuk mendeskripsikan data pokok penelitian, yakni variabel metode Imla' (X) dan variabel keterampilan menulis Al-Qur'an (Y). Deskripsi ini akan membantu peneliti dalam melihat kecenderungan sentral yang meliputi distribusi frekuensi, nilai tertinggi dan terendah, nilai yang paling banyak diraih siswa, nilai rata-rata tiap kelompok, dan lain-lain.[80] Adapun prosesnya, analisis ini akan dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS untuk menghindari kesalahan menghitung manual maupun efisiensi waktu pengerjaannya.

b. Uji Prasyarat

Pada penelitian ini, Uji Prasyarat yang dilaksanakan meliputi Uji Normalitas dan Uji Homogenitas karena teknik analisis data penelitian menggunakan Uji *Paired Sample T-Test* yang merupakan uji statistik parametrik dengan data berupa interval dan terdapat kelompok sampel yang lebih dari satu. Sehingga perlu dipastikan bahwa sampelnya bersifat homogen dan data yang dianalisis telah berdistribusi normal.[81] Berikut uraian lebih lanjut mengenai dua Uji Prasyarat tersebut:

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah suatu pengujian terhadap serangkaian data yang berjenis interval atau rasio untuk mengetahui apakah telah

[80] A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*…, hal. 259.

[81] Hartono, *Metodologi Penelitian*, (Pekanbaru: ZANAFA PUBLISHING, 2019), hal. 150.

berdistribusi normal atau tidak.[82] Adapun rumus yang dipakai adalah Shapiro Wilk karena hasil uji akan lebih akurat jika untuk sampel kecil. Dalam hal ini, sampel peneliti adalah 36 orang sehingga lebih cocok menggunakan Uji Normalitas dengan Uji Shapiro Wilk.[83] Sedangkan dasar pengambilan apakah data berdistribusi normal atau tidaknya adalah menggunakan *output* pengolahan data dari *software* SPSS dengan ketentuan sebagai berikut:[84]

a) Jika nilai Signifikansi pada kolom *output* Shapiro Wilk > 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal.
b) Jika nilai Signifikansi pada kolom *output* Shapiro Wilk < 0,05 maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Uji Homogenitas adalah suatu uji yang dilakukan untuk membuktikan data yang akan diolah adalah homogen.[85] Uji ini ingin memastikan apakah dua atau lebih kelompok sampel mempunya distribusi yang sama dari satu variabel kategori.[86] Dengan kata lain, homogenitas bermakna bahwa himpunan data yang akan diteliti memiliki ciri atau karakteristik yang sama karena mempunyai varians

---

[82] Nuryadi,, Tutut Dewi Astuti,, Endang Sri Utami,, M. Budiantara, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, Cetakan Ke-1, (Yogyakarta: Gramasurya, 2017), hal. 79-80.

[83] Giatma Dwijuna Ahadi dan Neni Nur Laili Ersela Zain, "The Simulation Study of Normality Test Using Kolmogorov-Smirnov, Anderson Darling, and Shapiro Wilk" dalam *EIGEN Mathematics Journal*, Vol. 6, No. 1, 2023, hal. 12.

[84] I Wayan Widana dan Putu LIa Muliani, *Uji Persyaratan Analisis*, (Lumajang: KLIK MEDIA, 2020), hal. 19.

[85] A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, ..., hal. 288.

[86] Sintha Wahjusaputri and Anim Purwanto, *Statistika Pendidikan: Teori Dan Aplikasi*, (Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media, 2022), hal. 169.

homogen.[87] Adapun teknik yang digunakan adalah Uji Fisher (F) karena pada penelitian ini akan terdapat dua kelompok data yang independen.[88] Adapun untuk mengurangi kesalahan dalam menghitung secara manual, maka digunakan *software* SPSS untuk melakukan Uji Homogenitas ini sesuai dengan rumus yang digunakan.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak. Pengujian ini dilakukan dengan menganalisis data yang diperoleh dari sampel, yaitu hasil *pretest* dan *posttest*. Adapun uji statistik yang dilakukan untuk menguji hipotesis tersebut adalah Uji *Paired Sample T-Test*, yakni membandingkan dua kali pengukuran pada subjek yang sama untuk menilai dampak dari suatu perlakuan atau intervensi.[89] Adapun tahap pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Pemberian *pretest* untuk mengumpulkan data keterampilan menulis Al-Qur'an acuan sebelum pemberian eksperimen dilaksanakan.
2) Proses pelaksanaan penelitian eksperimen dengan pemberian perlakuan kepada kelompok sampel dengan menerapkan metode Imla'.
3) Dilanjutkan dengan pengumpulan data *posttest* keterampilan menulis Al-Qur'an sebagai data primer yang akan dianalisis dalam uji hipotesis dengan data *pretest* sebelumnya.

---

[87] I Wayan Widana dan Putu LIa Muliani, *Uji Persyaratan Analisis*, ..., hal. 29.
[88] Siti Hajaroh and Raehanah, *Statistik Pendidikan (Teori Dan Praktik)*, (Mataram: SANABIL, 2022), hal. 111.
[89] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ..., hal. 117.

4) Tabulasi data hasil *pretest* dan *posttest*.
5) Data *pretest* dan *posttest* kemudian memasuki tahap Uji Prasyarat untuk memastikan bahwa data berdistribusi normal atau tidak; dan apakah variansnya homogen atau tidak agar dapat digunakan uji parametrik dalam analisisnya menggunakan Paired Sample T-Test.
6) Jika lulus Uji Prasyarat, dilanjutkan dengan Uji *Paired Sample T-Test* untuk menjawab rumusan masalah dan menentukan hipotesis mana yang diterima.
7) Pengujian hipotesis untuk menentukan apakah Ha yang diterima sehingga Ho ditolak, atau sebaliknya di mana Ha yang ditolak dan Ho diterima dengan pengambilan keputusan:
   a) Jika nilai sig.(2-tailed) < 0,05 sebagai nilai kritis berarti Ho ditolak dan ada pengaruh perlakuan terhadap keterampilan menulis Al-Qur'an santri kelas X.
   b) Jika nilai sig.(2-tailed) > 0,05 sebagai nilai kritis berarti Ho diterima dan tidak ada pengaruh perlakuan terhadap keterampilan menulis Al-Qur'an santri kelas x.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan metode Imla' terhadap keterampilan menulis Al-Qur'an sebagai kecerdasan Visual Spasial pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas X di Pondok Pesantren Nurul Islam Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi. Hal ini dikarenakan nilai signifikansi (sig) sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai kritis 0,05 dengan model (0,000 < 0,05). Sedangkan nilai t-hitung 11,990 lebih besar > dari pada nilai t-tabel 2,101.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

   Guru Al-Qur'an Hadits Kelas X di Pondok Pesantren Nurul Islam Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar dapat menggunakan metode Imla' dalam meningkatkan kualitas keterampilan menulis Al-Qur'an santri serta mempertahankannya bagi santri yang sudah mempunyai keterampilan tersebut secara ideal.

2. Bagi Sekolah

   Pihak sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap penerapan metode Imla' dengan memberikan bantuan sarana dan prasarana serta pemantapan profesional guru terkait hal tersebut.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi lebih dalam tentang metode Imla' serta mengintegrasikannya dalam berbagai penggunaan media sebagai pendukung maupun kolaborasi dengan metode lain yang menghasilkan dampak atau implikasi yang lebih signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

Agusti, Dilla Aming, 'Pengaruh Metode Imla' Terhadap Keterampilan Menulis Huruf Al-Qur'an Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTs Darul Hikmah Pekanbaru' (Universitas Islam Riau, 2021)

Ahadi, Giatma Dwijuna, and Neni Nur Laili Ersela Zain, 'The Simulation Study of Normality Test Using Kolmogorov-Smirnov, Anderson Darling, and Shapiro Wilk', *EIGEN Mathematics Journal*, 6.1 (2023), pp. 11–19, doi:https://doi.org/10.29303/emj.v6i1.131

Algifarri, Moh. Afif, and Fatimah Saguni, 'Implementation of The Iqra'-Imla' Method in Improving Ability to Read and Write The Qur'an at Al-Khairaat Tompe Middle School', *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 20.1 (2026), pp. 105–16, doi:10.35931/aq.v20i1.5881

Anugrah, Putra Candra, *Aktivasi Potensi Kecerdasan Spasial (Visual)*, Yogyakarta: Media Akademi, 2024.

Asrofi, Imam, and Abdul Halim, 'Efektivitas Metode Imla' Terhadap Peningkatan Kemampuan Siswa Dalam Menulis Bahasa Arab', *EL-IBTIKAR*, 10.2 (2021), pp. 113–24 <https://syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/ibtikar/article/view/9304>

Cahyaningsih, Putri Sabita, and Ai Fatimah Noor Fuad, 'Implikasi Pembelajaran Khot Imla' Terhadap Keterampilan Al-Qur'an Siswa Madrasah Aliyah Kudus', *Attractive: Innovatice Education Journal*, 6.1 (2024), pp. 139–48 <https://attractivejournal.com/index.php/aj/article/view/1101>

Ernawati, Tuti, Sapri, and Rahmah Fithriani, 'Implementasi Literasi Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an SIswa Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Husna', *Research and Development Journal of Education*, 10.1 (2024), pp. 70–81 <http://dx.doi.org/10.30998/rdje.v10i1.20444>

Fahriyan, Wahyu, Alfan Afifi Kurniawan, Nurul Ainiy, and Moh. Fahmi Hidayatullah, 'Imla' As An Innovative Memorization Method in Qur'an-Hadith Learning', *Abjadia: International Journal of Education*, 8.2 (2023), pp. 108–16, doi:https://doi.org/10.18860/abj.v8i2.22912

Hajaroh, Siti, and Raehanah, *Statistik Pendidikan (Teori Dan Praktik)* (SANABIL, 2022)

Hartono, *Metodologi Penelitian* (ZANAFA PUBLISHING, 2019)

Hasanah, Hafizatul, and Lely Triastuti, 'Urgensi Maharah Kitabah (Keterampilan Menulis) Dalam Pembelajaran Kaligrafi Al-Qur'an', *Sathar: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 2.1 (2024), pp. 47–58, doi:https://doi.org/10.59548/js.v2i1.143

Hasiwa, Anggellina Presscillia, and Muhajir Darwis, 'Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an', *JLEB: Journal of Law Education and Business*, 1.2 (2023), pp. 678–85 <https://rayyanjurnal.com/index.php/jleb/article/view/1112>

Hikmawati, Fenti, *Metodologi Penelitian* (Rajawali Pers, 2020)

Iryanti, Shobah Shofariyani, and Ari Khairurrijal Fahmi, 'Pemetaan Qudrah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Dalam Membaca Dan Menulis Al-Qur'an', *Jurnal Pendidikan Islam*, 11.1 (2020), pp. 58–67 <https://doi.org/10.22236/jpi.v11i1.5035>

Kirani, Lintang Lutfhi, Miftahul Azizah, and Arip Rachman Ritonga, 'An Analysis of Arabic Writing Skills (Mahārah Al-Kitābah) in Tanmiyat Mahārāt Al-Qirā'ah Wa Al-Kitābah Based on the Reference Framework for Teaching Arabic to Non-Native Speakers (IMTA') with Multiple Teaching and Assessment Strategies', *APHORISME: Journal of Arabic Language, Literature, and Education*, 6.2 (2025), pp. 216–34, doi:10.37680/aphorisme.v6i2.8524

Munawarah, and Zulkiflih, 'Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharah Al-Kitabah) Dalam Bahasa Arab', *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab & Pendidikan Bahasa Arab*, 1.2 (2020), pp. 22–34, doi:https://doi.org/10.36915/la.v1i2.15

Nasution, S, *METODE RESEARCH :(Penelitian Ilmiah)* (PT.bumi aksarah, 2000)

Parhun, Muhammad, Raudhatul Ilmi, Titin Agustina, Nirma Damayanti, Kusuma Anggara Putra, and Pahri Yahya Saputra, 'Peningkatan Kemampuan Membaca Dan Menulis Al- Qur'an Bagi Siswa Madrasah Tsanawiyah Di Desa Labangka 1', *KREASI: Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5.2 (2025), pp. 572–81 <https://ejournal.baleliterasi.org/index.php/kreasi/article/view/1593>

Puspitasari, Ayu, Khoirul Umam, and Syamsuddin, 'Efektivitas Metode Imla' Terhadap Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Baca Tulis Al- Qur'an', *El-Islm: Education, Learning, and Islamic Journal2*, 7.1 (2025), pp. 1–15 <https://ejournal.unhasy.ac.id/index.php/el-islam/>

Rahman, Bayu, and Hasrian Rudi Setiawan, 'Pengaruh Penggunaan Metode Imla' Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Di MTs Nahdhatul Islam Mancang', *Al-Ulum*, 4.3 (2023), pp. 212–24 <https://ejurnalilmiah.com/index.php/Al-Ulum/article/view/10713>

Ridwan, Uci Dwi Farhani, and Murzal, 'Penguatan Keterampilan Menulis Al-Qur'an Siswa Menggunakan Media Flashcard', *Walada: Journal of Primary Education*, 4.3 (2025), pp. 111–18 <https://ccg-edu.org/index.php/wjpe/article/view/397>

Salsabila, Misrina, Afridha Sesrita, and Zahra Fitrah Rajagukguk, 'Kecerdasan Visual-Spasial Pada Siswa Sekolah Dasar: Analisis Jurnal Tahun 2020-2023', *Karimah Tauhid*, 3.6 (2024), pp. 6692–6706 <https://ojs.unida.info/karimahtauhid/article/view/13682>

Sholikhah, Lila Lianatus, and Rahmad Salahuddin Tri Putra, 'Penerapan Metode Imla' Dalam Modul Yanbu'a Sebagai Akselerasi Pembelajaran Al-Qur'an', *PENDAS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10.1 (2025), pp. 30–45, doi:https://doi.org/10.23969/jp.v10i01.23793

Sinambela, Lijan P., and Sarton Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Teoretik Dan Praktik* (Rajawali Pers, 2021)

SIROJUDIN, DIDIN, *Kisah-Kisah Kaligrafi : Ajang Menulis Dan Melukis Untuk Membangun Kreativitas* (IIQ press , QAF, 2020)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (ALFABETA, 2022)

SUGIYONO, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF,KUALITATIF DAN R AND D* (ALFABETA CV, 2018)

Ulfah, Dadan F. Ramadhan, and Dede Rohaniawati, 'Kemampuan Menulis Al-Qur'an Siswa Madrasah Ibtidaiyah Melalui Strategi Practice Rehearsal', *Al-Tarbiyah: Jurnal Pendidikan*, 30.2 (2020), pp. 101–10 <https://journal1.uinssc.ac.id/index.php/tarbiyah/article/download/6938/>

Wahjusaputri, Sintha, and Anim Purwanto, *Statistika Pendidikan: Teori Dan Aplikasi* (CV. Bintang Semesta Media, 2022)

Widana, I Wayan, and Putu LIa Muliani, *Uji Persyaratan Analisis* (KLIK MEDIA, 2020)

WIRATNA SUJARWENI, *METODOLOGI PENELITIAN* (pustaka baru press, 2025)

Yusuf, A. Muri, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, Edisi Pert (KENCANA, 2017)

Zulfa, Indana, and Robingun Suyud El Syam, 'Implementasi Metode Imla ' Manqul Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf Arab Di TPQ Tanwirut-Thullab Panikel, Kampung Laut, Cilacap', *JMPAI: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 2.4 (2024), pp. 240–48, doi:https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i4.404

Zulkarnain, 'Pengaruh Metode Imla' Terhadap Kemampuan Menulis Dan Menghafal Potongan Surat Al-Qur'an Di SMPN 5 Bantan', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9.3 (2025), pp. 40060–68 <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/35185/22461>